

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan persepsi baik terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara. Hal ini ditunjukkan dengan mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara tetap mempersiapkan diri dengan baik sebelum berangkat ke sekolah agar tidak terlambat, berusaha hadir tepat waktu ke sekolah, berkeinginan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, berusaha belajar yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil belajar baik setiap ujian sekolah dan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Siswa juga memberikan persepsi baik terhadap dukungan keluarga siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara. Hal ini ditunjukkan dengan mempertahankan bahkan meningkatkan dukungan keluarga dengan cara orangtua selalu memenuhi kebutuhan siswa seperti alat tulis, tas, seragam sekolah, buku paket, dan buku penunjang lainnya, orangtua mengizinkan siswa membeli alat perlengkapan belajar, orangtua menyiapkan uang untuk siswa membeli kebutuhan sekolah, dan orangtua selalu memenuhi kebutuhan belajar siswa dirumah, seperti buku penunjang belajar, laptop, meja dan kursi belajar.

Selain itu siswa memberikan persepsi baik terhadap efikasi diri siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara. Hal ini ditunjukkan dengan mempertahankan bahkan meningkatkan efikasi diri dengan cara menyelesaikan tugas-tugas dengan baik meskipun siswa mengikuti ekstrakurikuler, merasa mampu mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri disertai kesungguhan dalam mengerjakannya, yakin dengan mencatat dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik, bertanya kepada orang lain hanya ketika siswa benar-benar tidak mampu mengerjakan tugas, dan tetap berusaha mengerjakan tugas sulit meski kemampuan siswa terbatas dalam mengerjakannya.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh lebih tinggi dibandingkan dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMKN 49 Jakarta Utara. Hal ini mengandung implikasi bahwa efikasi diri memiliki peranan yang sangat penting bagi peningkatan motivasi belajar, karena efikasi diri merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya menghadapi tuntutan atau tanggungjawab untuk

mencapai hasil yang telah ditentukan. Melalui efikasi diri yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada siswa sudah baik, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan sebab hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dukungan keluarga mendorong siswa agar mampu bertahan menghadapi berbagai permasalahan saat menjalani pendidikannya. Siswa juga mampu untuk mengenal dan mampu memahami tentang dirinya sendiri terutama dari hal kewajibannya sebagai siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah.
2. Efikasi diri memberikan pengaruh terbesar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pihak sekolah baik guru maupun kepala sekolah lebih memperhatikan kepribadian siswa untuk dapat menyadari kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap siswa dan mengarahkan mereka dalam berinteraksi ke arah hubungan yang positif. Selain itu siswa perlu mempertahankan bahkan meningkatkan efikasi dirinya agar siswa mampu mengontrol dirinya dengan baik dalam proses belajar, sehingga mampu mencapai tujuan belajar. Siswa dengan efikasi diri tinggi lebih termotivasi serta bekerja lebih baik dalam proses belajar.
3. Guru hendaknya memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya yang pada akhirnya akan

meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu perlunya diberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan mampu menunjukkan motivasi yang baik dalam belajar agar menjadi motivasi bagi siswa lain yang belum berprestasi.

4. Penelitian selanjutnya dapat mencari variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini seperti minat belajar siswa, kreativitas guru, dukungan teman sebaya, penerapan media pembelajaran visual, dan metode pembelajaran yang diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan sampel lebih besar.

